

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Setelah dilakukan analisis sintaksis dan semantik ajektiva atributif dari sumber data, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa dalam bahasa Jerman ajektiva atributif dapat diubah menjadi ajektiva predikatif dan adverbial. Jawaban dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ajektiva atributif selalu bisa diubah menjadi ajektiva predikatif karena memiliki peran yang sama, yaitu untuk menjelaskan kata benda, dengan terlebih dahulu mengubah ajektiva atributif yang berbentuk frasa menjadi kalimat relatif. Perubahan konstruksi sintaktis tersebut tidak mengubah makna dari ajektiva itu sendiri.
2. Ajektiva atributif dapat diubah menjadi adverbial, dengan ketentuan kata benda yang dijelaskan oleh ajektiva atributif memiliki bentuk kata kerja. Dalam beberapa kasus, ajektiva atributif yang diubah menjadi adverbial memiliki arti yang berbeda namun maknanya tetap sama. Setiap ajektiva atributif yang dapat diubah menjadi adverbial, dapat diubah sekaligus menjadi ajektiva predikatif.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi berupa penguatan teori dari Hentschel dan Weydth. Mereka mengungkapkan bahwa fungsi ajektiva atributif ditandai dengan adanya proses deklinasi ajektiva terhadap nomina. Teori ini dapat dibuktikan ternyata sesuai dengan data yang telah dianalisis. Selain itu, bagi pembelajar linguistik di berbagai level pendidikan, penelitian ini dapat membantu dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu sumber alternatif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan di atas, berikut ini adalah beberapa rekomendasi dari penelitian ini.

1. Pembelajar bahasa Jerman disarankan untuk lebih banyak membaca teks bahasa Jerman, sehingga dapat meningkatkan pembendaharaan kosakata dan pemahaman dalam membaca sebuah teks bahasa Jerman. Lebih dari itu, pembelajar dapat mengkaji kosakata, khususnya bagian ajektiva.
2. Dalam proses pembelajaran bahasa Jerman, sebaiknya pengajar dapat memberikan contoh penggunaan ajektiva secara lebih terperinci. Dengan demikian pembelajar bisa membentuk kalimat secara lebih beragam.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji permasalahan ajektiva secara lebih mendalam, disarankan untuk melakukan penelitian dengan tema serupa berdasarkan bidang lainnya yang relevan.

